

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh fanatisme K-Pop terhadap perilaku imitasi pada mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh fanatisme terhadap perilaku imitasi mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat persentase dari nilai R *Square* sebesar 0,806 yang menunjukkan bahwa fanatisme K-Pop dapat menjelaskan kurang lebih 80% dari perilaku imitasi. Dari segi klasifikasi, fanatisme mencapai 34,4%, menempatkannya pada kategori tinggi, sedangkan perilaku imitasi mencapai 36,7%, menempatkannya pada kategori sedang.

Selanjutnya, pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana berdasarkan nilai signifikansi mencapai $0,000 < 0,05$. Kemudian, berdasarkan nilai T_{hitung} mencapai $19,129 > T_{tabel}$ 1,987, sehingga dapat disimpulkan bahwa fanatisme K-Pop berpengaruh terhadap perilaku imitasi pada mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang bersifat negatif. Sehingga memperoleh hasil uji hipotesis dengan nilai T_{hitung} mencapai $19,129 >$ dari T_{tabel} 1,662, kemudian terdapat nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh fanatisme K-Pop terhadap perilaku imitasi pada mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan, analisis, dan simpulan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran terkait dengan pengaruh fanatisme K-Pop terhadap perilaku imitasi. Saran-saran ini diharapkan dapat

membantu dalam mengidentifikasi dampak tingginya fanatisme K-Pop terhadap perilaku imitasi dengan lebih mudah. Beberapa saran tersebut meliputi:

1. Bagi Instusi Pendidikan

Harapannya, temuan penelitian ini dapat memberikan jalan akan pemahaman tentang pengaruh fanatisme K-Pop dalam kurikulum pendidikan, terutama pada tingkat perguruan tinggi, untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pengaruh budaya luar terhadap perilaku dalam kehidupan masing-masing individu.

2. Bagi Mahasiswa

Peneliti berharap dapat mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kritisisme terhadap konten media, termasuk K-Pop, dan menyadari potensi dampaknya terhadap pola pikir dan perilaku mereka. Menjaga keseimbangan antara kehidupan nyata dan dunia maya, serta menyadari bahwa identitas dan nilai-nilai pribadi tidak hanya harus dipengaruhi oleh idola K-Pop.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Harapannya, hasil temuan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi berharga sebagai referensi yang berguna dalam pemahaman dampak fanatisme K-Pop terhadap perilaku imitasi, khususnya pada mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Informasi yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi landasan bagi penelitian-penelitian mendatang yang terkait dengan fenomena ini

